

GARIS-GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN

JUDUL MATAKULIAH : ILMU GIGI TIRUAN CEKAT (GTC)

KODE/ SKS : PT-341 PROSTODONSIA III/ 1 SKS

DESKRIPSI SINGKAT : Mata kuliah ini membahas mengenai ilmu gigitiruan cekat, yaitu tentang terminologi, klasifikasi, prinsip-prinsip dasar perawatan, cara menegakkan diagnosis dan rencana perawatan serta penetapan prognosis, tahap kerja pembuatan, kegagalan perawatan dan penanggulangannya, serta tindakan suportif yang dapat dilakukan sebelum, selama, dan sesudah perawatan yang berguna bagi mahasiswa untuk melengkapi pengetahuan dalam bidang ilmu Prostodonsia serta sebagai bekal untuk menjalani preklinik dan kepaniteraan klinik ilmu gigitiruan cekat.

Tujuan Intruksional Umum : Setelah mengikuti matakuliah ini mahasiswa akan dapat:

1. Menjelaskan batasan terminologi, klasifikasi ilmu gigitiruan cekat dan prinsip-prinsip dasar perawatan gigi tiruan cekat.
2. Menjelaskan cara menegakkan diagnosa dan rencana perawatan serta penetapan prognosa perawatan.
3. Menjelaskan cara membuat gigitiruan cekat sederhana.
4. Menjelaskan bentuk kegagalan yang mungkin terjadi, sebab-sebab dan cara penenggulangnya.

NO	TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS	POKOK BAHASAN	SUBPOKOK BAHASAN	ESTIMASI WAKTU	SUMBER KEPUSTAKAAN
	1	2	3	4	5
1	1. Menjelaskan definisi dan pengertian ilmu GTC	Terminologi, tujuan, dan	1.1. Defenisi dan pengertian ilmu GTC 1.2. Tujuan perwatan dengan GTC	25'	1.Theory and practice of Fixed Partial

	<p>2. Menjelaskan tujuan perawatan dengan GTC</p> <p>3. Menjelaskan klasifikasi GTC</p> <p>4. Menjelaskan persyaratan GTC</p> <p>5. Menjelaskan indikasi mahkota, tipe-tipe mahkota serta keuntungan dan kerugian dari masing-masing tipe</p>	<p>klasifikasi GTC serta prinsip-prinsip dasar perawatan</p>	<p>1.3. Klasifikasi GTC</p> <p>1.4. Persyaratan GTC</p> <p>1.4.1. Persyaratan Mekanis</p> <p>1.4.2. Persyaratan Fisiologis</p> <p>1.4.3. Persyaratan Fonetik</p> <p>1.4.4. Persyaratan Estetik</p> <p>1.4.5. Persyaratan Fungsional</p> <p>1.4.5.1. Keserasian Oklusi</p>		<p>Prosthodontics. Tylman and tylman (1980): 34-42</p> <p>2. Teori dan praktek, Ilmu Gigitiran Mahkota dan Jembatan, jilid I, Martanto (1981): 3-9, 11-13.</p> <p>3. Ilmu Gigitiran Jembatan, Prof. Drg. HR. Prayitno, (1980) : 5-6.</p>
	<p>5. Menyebutkan 4 faktor yang mempengaruhi keberhasilan perawatan dengan GTC</p>	<p>Persiapan yang diperlukan sebelum melakukan perawatan GTC</p>	<p>1.5. Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan perawatan dengan GTC</p> <p>1.5.1. Rencana perawatan</p> <p>1.5.2. Pengetahuan yang cukup dari operator</p> <p>1.5.3. Keahlian, kemahiran dan keterampilan operator</p> <p>1.5.4. Kesiediaan penderita menerima perawatan</p> <p>1.5.4.1. Sikap/ watak penderita</p>	<p>25'</p>	<p>2 dan 3</p>
2	<p>1. Menjelaskan prinsip-prinsip dasar perawatan GTC</p>	<p>Prinsip-prinsip dasar perawatan</p>	<p>2.1. Prinsip biomekanik pada perawatan GTC</p> <p>2.2. Prinsip Preparasi gigi penyangga</p>	<p>50'</p>	<p>1 dan 2: 3</p> <p>4. Planning and making crowns and bridges, Smith (1986)</p>
3.	<p>1. Menjelaskan mengenai diagnosis GTC</p> <p>2. Menjelaskan mengenai desain/rencana perawatan pada GTC</p>	<p>Cara-cara melakukan diagnosis dan pembuatan desain GTC</p>	<p>3.1. Pemeriksaan untuk menegakkan diagnosis</p> <p>3.1.1. Anamnesis</p> <p>3.1.2. Pemeriksaan status umum</p> <p>3.1.3. Pemeriksaan status lokal</p> <p>3.1.4. Pemeriksaan rontgen</p> <p>3.2. Desain perawatan</p>	<p>50'</p>	<p>1, 2 dan 3.</p>
4.	<p>Prognosis dan perawatan pendahuluan</p>	<p>Antisipasi dan usaha untuk keberhasilan perawatan GTC</p>	<p>4.1. Perawatan pendahuluan</p> <p>4.2. Perawatan rujukan</p> <p>4.3. Faktor yang mempengaruhi prognosis</p>	<p>50'</p>	

5.	Cetak anatomi	Pembuatan model anatomi	5.1. Teknik pencetakan anatomi 5.2. Bahan cetak untuk cetakan anatomi	50'	
6.	Pemeriksaan oklusi	Pemeriksaan oklusi dan relasi sentrik sebelum dan sesudah pemasangan GTC	6.1. Sebelum dilakukan pembuatan GTC 6.1.1. Macam-macam gangguan gerakan fungsional 6.1.2. Kontak gigi fungsional 6.1.3. Pergerakan mandibula 6.2. Sebelum pemasangan GTC 6.2.1. Oklusi sentrik 6.2.2. Relasi sentrik 6.2.3. Persentuhan antara kerja dan bukan kerja.	50'	Kayser AF, Plasmans PJ, Snoele PA Geligi yang rusak dan perawatannya dengan mahkota jembatan, Jakarta : Indonesia Bina Cipta, 1984. Thompson H. Occlusion 2 nd ed. London : Butterworth & Co. 1990. Martanto P. Teori dan Praktek ilmu mahkota dan jembatan. Jilid I dan II Bandung : Penerbit Alumni 1982
7a	Pengasahan gigi penyangga	Teknik preparasi gigi penyangga	7.1. Persiapan untuk pengasahan 7.2. Prinsip dasar pengasahan dinding aksial	2 x 50'	.Dykema RW. Goodacre CJ, Phillips RW, Johnston's modern practice in fixed prosthodontics, 4 th ed. WB Saunders Company, 1986
7b.	Pengasahan gigi penyangga (Lanjutan)	(Lanjutan)	7.3. Bentuk akhiran preparasi 7.4. Urutan pengasahan 7.5. Retensi dan resistensi 7.6. Jenis mahkota sementara dan manfaatnya		
8.	Retraksi gingiva dan pencetakan fisiologis	Persiapan sebelum pencetakan fisiologis	8.1. Cara-cara pelaksanaan retraksi gingiva 8.2. Tujuan pencetakan fisiologis 8.3. Jenis-jenis sendok cetak fisiologis	50'	Dykema RW. Goodacre CJ, Phillips RW,

			8.4. Bahan cetak untuk cetak fisiologis 8.5. Teknik untuk pencetakan fisiologis		Johnston's modern practice in fixed prosthodontics, 4 th ed. WB Saunders Company, 1986
9.	Penetapan hubungan rahang	Pemindahan model kerja ke artikulator	9.1. Penentuan catatan interoklusal 9.2. Pemasangan pada artikulator	50'	1 dan 2: 3 4. Planning and making crowns and bridges, Smith (1986)
10.	Modelir malam dan penuangan logam	Pekerjaan laboratorium	10.1. Metoda pembuatan pola malam 10.2. Pembuatan retainer dan pontik jembatan 10.3. Alat untuk penuangan logam 10.4. Teknik melakukan penuangan logam	50'	1 dan 2: 3 4. Planning and making crowns and bridges, Smith (1986)
11.	Pembakaran porselen	Pekerjaan laboratorium khusus untuk porselen	11.1. Instrumentasi dan material 11.2. Teknik penggunaan instrumen 11.3. Penguasaan material porselen	50'	1 dan 2: 3 4. Planning and making crowns and bridges, Smith (1986)
12.	Penyelesaian akhir dan pemasangan GTC	Pemeriksaan sebelum pemasangan dan teknik pemasangan	12. Faktor yang perlu diperhatikan sebelum pemasangan 12.2. Pemasangan sementara 12.3. Pemasangan tetap. 12.4. Instruksi untuk perawatan	50'	Johnston's modern practice in fixed prosthodontics, 4 th ed. WB Saunders Company, 1986
13.	Kegagalan pada GTC dan cara penanggulangannya	Antisipasi penolakan atas perawatan GTC yang dipasang	13.1. Berbagai kemungkinan bentuk kegagalan 13.2. Antisipasi terhadap bentuk kegagalan 13.3. Penanggulangan kegagalan GTC	50'	Kayser AF, Plasmans PJ, Snoele PA Geligi yang rusak dan perawatannya dengan mahkota jembatan, Jakarta: Indonesia Bina Cipta, 1984.